

IMPLEMENTATION OF DIGITAL MEDIA-BASED ACTIVE LEARNING IN
ISLAMIC EDUCATION AT AL MAHRUSIYAH VOCATIONAL SCHOOL

Putri Rosyadatun Najwa,¹ Rafli Ardiansyah,² Muhammad Rosyid Ramadan,³ Lian
nurrohmah, Abdian Majid⁴

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Tribakti Lirboyo, Kediri, Indonesia

Email : najwaocha52@gmail.com,¹ raflyandre122@gmail.com,²
rosyidramadhan98@gmail.com,³ liannurrohmah01@gmail.com,⁴
abdianmajid6@gmail.com⁵

Abstract

Implementasi model pembelajaran *active learning* berbasis media digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Al-Mahrusiyah. Penelitian ini berangkat dari kebutuhan sekolah untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan perkembangan teknologi yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi proses pembelajaran selama PPL, wawancara dengan guru PAI, serta dokumentasi media pengajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *active learning* di SMK Al-Mahrusiyah didukung oleh pemanfaatan media digital seperti *PowerPoint* dan video pembelajaran melalui YouTube. Media tersebut terbukti membantu guru dalam menyampaikan materi secara visual dan sistematis sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep. Selain itu, strategi *ice breaking* yang diterapkan ketika siswa mulai menunjukkan kejenuhan turut menciptakan suasana belajar yang lebih rileks, menarik, dan memotivasi. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi *active learning*, media digital, dan *ice breaking* pada konteks pembelajaran PAI di SMK Al-Mahrusiyah tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman dan partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran.

Kata kunci : *Active Learning*, Media Digital, Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar, Pemahaman Siswa.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada keberadaan guru yang memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai, karena guru adalah aktor utama



dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.¹ Di lingkungan SMK Al-Mahrusiyah, aspek ini menjadi sangat penting karena implementasi kurikulum yang ideal sangat tergantung pada bagaimana guru mengelola proses pembelajaran secara profesional dan sistematis. Khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kualitas pembelajaran yang selaras dengan kurikulum sangat ditentukan bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan, model, dan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan zaman. Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran memainkan peran krusial dalam meningkatkan keaktifan peserta didik serta efektivitas pembelajaran PAI.²

Pembelajaran PAI di sekolah menengah kejuruan seperti SMK menghadapi tantangan khusus, salah satunya keragaman tingkat kemampuan siswa, perbedaan latar belakang, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung. Kondisi peserta didik yang berada pada rentang usia remaja juga menuntut penyesuaian strategi pembelajaran, karena pada usia tersebut perhatian terhadap aspek keagamaan cenderung berfluktuasi dan memerlukan pendekatan yang mampu menarik minat serta relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, guru PAI harus memilih metode yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.³

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, SMK Al-Mahrusiyah kemudian mengimplementasikan model pembelajaran berbasis *Active Learning*. Model ini dipilih karena karakteristiknya yang berpusat pada siswa (*student-centered*), dimana guru berperan bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi sebagai fasilitator dan “penjemput” siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian-terkini menunjukkan bahwa penerapan *active learning* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap konsep agama secara lebih mendalam.⁴ Oleh karena itu, guru PAI di SMK Al-Mahrusiyah dituntut untuk secara berkelanjutan mengembangkan kreativitas, mengelola media

¹ Sulaiman Ismail, *Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar*, n.d.

² Yuyun Bahtiar et al., “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran,” *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 02 (2023): 147–62, <https://doi.org/10.52593/pdg.04.2.05>.

³ Firmansyah et al., “The Concept Of Implementing Active Learning Strategies In Islamic Religious Education Learning,” *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 5, no. 2 (2024): 125–35, <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i2.3212>.

⁴ Annaula Jamilatun Nadiyah, *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO*, 3, no. 1 (2024).



pembelajaran, serta memanfaatkan sumber belajar yang relevan agar proses pembelajaran menjadi hidup, bermakna dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara nyata bagaimana implementasi model *active learning* berbasis media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Al Mahrusiyah. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggambarkan secara nyata dan mendalam bagaimana proses implementasi tersebut berlangsung.

Hasil Pembahasan

1. Strategi Guru dan Jenis Media Digital yang Digunakan

Pelaksanaan model pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Al-Mahrusiyah dilakukan dengan menekankan partisipasi aktif peserta didik serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sebagai calon guru, strategi utama yang diterapkan selama pelaksanaan PPL adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui penerapan media digital yang relevan dengan materi ajar. Dalam konteks ini, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri. Strategi *Active Learning* menuntut guru untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa terlibat secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.⁵

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pelaksanaan *Active Learning*. Penggunaan media digital terbukti mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam PAI. Dalam pengalaman PPL, media seperti PowerPoint, YouTube, dan Canva menjadi alat bantu utama dalam proses pembelajaran. PowerPoint digunakan untuk menyajikan materi dengan tampilan visual yang menarik dan sistematis. Berdasarkan penelitian menyatakan bahwa penggunaan media presentasi digital mampu meningkatkan perhatian dan motivasi

⁵ Elgi Septrio Neldi et al., "Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 97, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.830>.



belajar siswa, karena penyajian materi menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.⁶

Selain itu, pemanfaatan YouTube menjadi strategi inovatif dalam memperkuat penerapan *Active Learning*. Melalui video pembelajaran yang relevan dengan topik ajar, siswa dapat belajar secara kontekstual dan melihat penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pada Bab 4 tentang Menghindari Akhlak Mazmumah, pada kesempatan ini kami tim ppl menayangkan video edukatif dari YouTube yang menampilkan contoh perilaku mazmumah serta dampaknya terhadap lingkungan sosial. Pendekatan visual ini membantu siswa memahami nilai-nilai moral Islam secara lebih nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman konseptual serta minat belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan modern.⁷

Media digital lain yang digunakan adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang memudahkan guru membuat materi ajar berupa infografis, poster, dan kuis digital yang menarik secara visual. Canva tidak hanya mempercantik tampilan pembelajaran, tetapi juga membantu guru menampilkan poin-poin penting dengan cara yang lebih komunikatif. Penggunaan Canva dalam pembelajaran berbasis *Active Learning* meningkatkan daya tarik visual dan partisipasi siswa karena siswa lebih mudah memahami konsep melalui kombinasi teks dan gambar. Dengan demikian, media ini mendukung proses belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga estetis dan interaktif.

⁶ Radhinal Abdullah and Muhammad Irwan Padli Nasution, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN POWERPOINT INTERAKTIF DALAM MENDORONG KOLABORASI DAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM," *JURNAL AL-QAYYIMAH* 7, no. 2 (2024): 19–32, <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i2.6934>.

⁷ Elgi Septrio Neldi et al., "Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah."



Suasana pembelajaran mapel PAI di kelas XI TJKT A Terlihat semua siswa fokus dan memperhatikan pelajaran

Untuk meningkatkan semangat belajar siswa agar tidak jenuh, guru juga menyisipkan kegiatan ice breaking di sela-sela pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk permainan ringan, tepuk semangat, atau kuis singkat bernuansa islami. Strategi ini efektif untuk mengembalikan fokus dan antusiasme siswa, terutama saat pembelajaran berlangsung cukup lama. *Ice breaking* dalam pembelajaran berfungsi sebagai jeda emosional yang dapat menurunkan stres dan meningkatkan kembali kesiapan belajar siswa. Melalui strategi dan pemanfaatan media digital tersebut, pelaksanaan *Active Learning* di SMK Al-Mahrusiyah terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran PAI yang aktif, kreatif, menyenangkan, serta relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

2. Pengaruh Active Learning terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa

Implementasi *active learning* memberikan dampak signifikan terhadap motivasi siswa. Salah satu dampaknya adalah terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Pendekatan ini berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung pasif, di mana siswa hanya menerima informasi dari guru. Dalam *active learning*, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai kegiatan seperti diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan penggunaan media digital.⁸

⁸ Helmi Rostiana Dasopang, *Active Learning with Discussion Method on Motivation and Learning Outcomes of Islamic Religious Education Moral Material for Class X Students of SMA Negeri 3 Padangsidempuan*, 09, no. 2 (2023).



Suasana pembelajaran yang menyenangkan ini secara signifikan meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa merasa terlibat dan memiliki peran dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Penggunaan media digital seperti PowerPoint, YouTube, dan Canva juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Media-media ini menawarkan cara yang lebih menarik dan visual untuk menyampaikan materi pembelajaran. PowerPoint digunakan untuk menyajikan materi dengan tampilan yang menarik dan terstruktur, membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks.⁹

YouTube digunakan untuk menampilkan video pembelajaran yang relevan dengan materi, memberikan konteks nyata dan visualisasi yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Canva digunakan untuk membuat infografis dan materi visual lainnya yang menarik dan mudah dipahami. Kegiatan ice breaking disisipkan di sela-sela pembelajaran untuk menjaga semangat dan fokus siswa. Kegiatan ini membantu mengurangi kebosanan dan kejenuhan yang mungkin timbul selama pembelajaran yang panjang.¹⁰

Ice breaking dapat berupa permainan ringan, tebak-tebakan, atau kegiatan lain yang menyenangkan dan relevan dengan materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Selain motivasi, active learning juga berdampak signifikan terhadap pemahaman siswa. *Active learning* membantu siswa untuk memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih mendalam. Melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami makna dan implikasi dari informasi.¹¹

Diskusi dan kerja kelompok memungkinkan siswa untuk bertukar pikiran dan berdebat tentang konsep-konsep yang dipelajari, membantu mereka untuk memahami konsep-konsep tersebut dari berbagai perspektif. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran di YouTube membantu siswa untuk melihat

⁹ Apriadi et al., "Pengaruh Penggunaan Media Canva Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Muhammadiyah 3 Makassar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (2024): 65, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.19645>.

¹⁰ I. Wayan Iwantara et al., "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 4, No. 1 (2014), https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1081.

¹¹ "Implementasi Ice Breaking Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pada Mata Pelajaran IPA | Jurnal Pendidikan Dirgantara," accessed November 16, 2025, https://ejournal.aripi.or.id/index.php/jupendir/article/view/203?utm_source=chatgpt.com.



bagaimana konsep-konsep yang mereka pelajari diterapkan dalam kehidupan nyata. Hal ini membantu siswa untuk memahami relevansi dari pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi tersebut.¹²

Contohnya, dalam pembelajaran PAI, video pembelajaran dapat digunakan untuk menampilkan contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dalam berbagai situasi kehidupan. Penggunaan media visual seperti infografis dan presentasi PowerPoint membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah. Visualisasi membantu menyederhanakan informasi dan membuatnya lebih mudah diingat. Canva memungkinkan guru untuk membuat materi visual yang menarik dan mudah dipahami, membantu siswa untuk memproses informasi dengan lebih efektif.¹³

Dengan demikian, implementasi active learning berbasis media digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Pendekatan ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan relevan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka untuk memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih mendalam.

3. Hambatan dan Upaya Mengatasinya

Keterbatasan infrastruktur dan sumber daya pendukung masih menjadi hambatan utama dalam optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi. Fasilitas fisik seperti perangkat keras dan koneksi internet yang belum memadai sering kali menghambat kelancaran proses pembelajaran digital. Untuk mengatasi hal tersebut, berbagai upaya strategis dilakukan, antara lain dengan mengoptimalkan aset digital yang tersedia. Pemanfaatan platform gratis seperti YouTube dan Canva menjadi solusi praktis untuk menunjang pembelajaran, terutama ketika fasilitas sekolah belum sepenuhnya mendukung. Selain itu, keberadaan jurusan TKJ di SMK Al-Mahrusiyah dimanfaatkan sebagai sumber daya internal yang mampu memberikan dukungan teknis dan inovasi teknologi sederhana untuk mendukung proses pembelajaran PAI.

¹² Ramlah Ramlah, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Dan Partisipasi Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 13 Gowa," *JBKPI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2024): 23, <https://doi.org/10.26618/jbkpi.v3i2.15696>.

¹³ *Efektivitas Video YouTube dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Konsep Sulit – Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA*, December 3, 2024, <https://fip.unesa.ac.id/efektivitas-video-youtube-dalam-meningkatkan-pemahaman-siswa-terhadap-konsep-sulit/>.



Upaya lain yang dilakukan adalah melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, PMR, dan Jurnalistik, untuk memperkuat keterampilan siswa yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan zaman. Sinergi ini membantu menumbuhkan karakter, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif siswa. Di sisi lain, sekolah juga berusaha memperbaiki dukungan fasilitas fisik, termasuk mengupayakan perbaikan sarana olahraga yang rusak seperti lapangan voli, bulu tangkis, dan tenis meja. Advokasi untuk penambahan ruang pembelajaran yang lebih representatif pun terus dilakukan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi maupun pembelajaran konvensional.

REFERENSI

- Abdullah, Radhinal, And Muhammad Irwan Padli Nasution. "Efektivitas Penggunaan Powerpoint Interaktif Dalam Mendorong Kolaborasi Dan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Al-Qayyimah* 7, No. 2 (2024): 19-32. <https://doi.org/10.30863/Aqym.V7i2.6934>.
- Apriadi, Muhammad Nawir, And Kaharuddin. "Pengaruh Penggunaan Media Canva Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Muhammadiyah 3 Makassar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 04 (2024): 62-76. <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i4.19645>.
- Bahtiar, Yuyun, Khoirun Nisak, And Nur Khasibah. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, No. 02 (2023): 147-62. <https://doi.org/10.52593/Pdg.04.2.05>.
- Dasopang, Helmi Rostiana. *Active Learning With Discussion Method On Motivation And Learning Outcomes Of Islamic Religious Education Moral Material For Class X Students Of SMA Negeri 3 Padangsidempuan*. 09, No. 2 (2023).
- Efektivitas Video Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Sulit - Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA. December 3, 2024. <https://fip.unesa.ac.id/efektivitas-video-youtube-dalam-meningkatkan-pemahaman-siswa-terhadap-konsep-sulit/>.
- Elgi Septrio Neldi, Gufra Ifnaldi, And Gusmaneli Gusmaneli. "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Dan*



Pendidikan Agama Islam 3, No. 1 (2024): 95–106.

<https://doi.org/10.61132/Jmpai.V3i1.830>.

Firmansyah, Irja Putra Pratama, Mukti Ali, Miftahul Husni, And Siti Fatimah. “The Concept Of Implementing Active Learning Strategies In Islamic Religious Education Learning.” *IJGIE (International Journal Of Graduate Of Islamic Education)* 5, No. 2 (2024): 125–35. <https://doi.org/10.37567/Ijgie.V5i2.3212>.

“Implementasi Ice Breaking Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pada Mata Pelajaran IPA | Jurnal Pendidikan Dirgantara.” Accessed November 16, 2025. <https://ejournal.aripi>.

Ismail, Sulaiman. *Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar*. N.D.

Iwantara, I. Wayan, M. Pd Prof. Dr I Wayan Sadia, And M. S. Prof. Dr. Ketut Suma. “Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa Indonesia* 4, No. 1 (2014). https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1081.

Nadiyah, Annaula Jamilatun. *Implementasi Model Pembelajaran Active Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Sma Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo*. 3, No. 1 (2024).

Ramlah, Ramlah. “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Dan Partisipasi Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 13 Gowa.” *JBKPI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 3, No. 2 (2024): 20–27. <https://doi.org/10.26618/jbkpi.V3i2.15696>.

Sari, Shindia Fatika, Fenny Roulina, Nurlaila Nurlaila, Eliza Eliza, And Siswanti Siswanti. “Classroom Learning With Active Learning Approach: A Systematic Literature Review.” *PPSDP International Journal Of Education* 4, No. 1 (2025): 75–90. <https://doi.org/10.59175/Pijed.V4i1.376>.